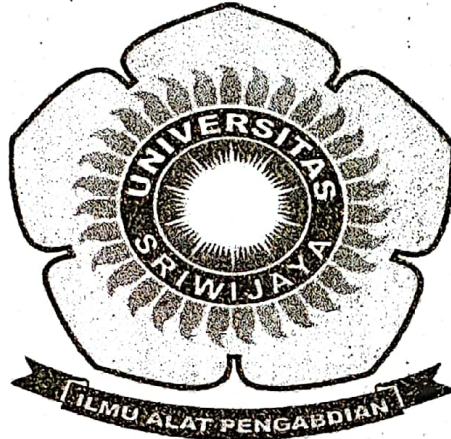


**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 27-10-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**Analisis Dampak Pengeluaran Sektor Publik, Tenaga Kerja dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2007 – 2021**



**SKRIPSI OLEH :**

**ARSAMIRADO**

**01021381924125**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,**

**RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**Analisis Dampak Pengeluaran Sektor Publik, Tenaga Kerja dan Jumlah  
Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin  
Tahun 2007 – 2021.**

Disusun Oleh :

Nama : Arsamirado  
NIM : 01021381924125  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 07 Agustus 2023



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP : 197007162008012015

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### **Analisis Dampak Pengeluaran Sektor Publik, Tenaga Kerja dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2007 – 2021**

Disusun Oleh,

Nama : Arsamirado  
NIM : 01021381924125  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonom Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal September 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 25 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



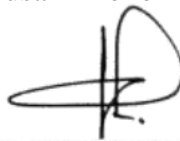
Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.  
NIP. 197007162008012015

Dosen Penguji



Fenny Marissa, S.E., M.Si.  
NIP. 19900407201803200

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 27-10-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arsamirado  
Nim : 01021381924125  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Analisis Dampak Pengeluaran Sektor Publik, Tenaga Kerja dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2007 – 2021.**

Pembimbing : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.

Tanggal Ujian : 22 September 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 25 Oktober 2023  
Pembuat Pernyataan



Arsamirado  
NIM. 01021381924125

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 22-10-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan, karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, Berharaplah.

(Q.S Al Insyirah: 6-8)

Jika kita jujur pada proses, takdirpun adil pada hidup kita. Hal yang baik selalu datang diakhir, dengan penuh perjuangan dan kesabaran.

(Theresa Doland Heni)

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

(Abi Bin Abi Thalib)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua ku
- Kakakku
- Keluarga Besarku
- Teman-temanku
- Almamater

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridhanya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Dampak Pengeluaran Sektor Publik, Tenaga Kerja dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2007 – 2021” diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna karena terdapat beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu atas segala kekurangan dalam skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mengarahkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 25 Oktober 2023



Arsamirado

Nim : 01021381924125

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang selama menyelesaikan skripsi ini penulis banyak diberikan dukungan, bimbingan, bantuan dan saran. Karena penulis yakin tanpa semua bantuan & dukungan tersebut sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran serta kepercayaan kepada hamba sehingga dapat melalui tahap ini. Serta selalu ada dan menjadi sandaran dalam setiap suka dan duka kehidupan ini.
2. Ibu dan Bapak saya, Ibu Mariana dan Bapak Amran, dengan segala bentuk dukungan, doa serta semangat baik fisik maupun non fisik, yang membantu saya dalam jatuh bangun untuk meraih gelar ini. Semoga kita menjadi keluarga Sakinah, Mawaddah hingga ke SurgaNya.
3. Kakak tercinta Arnalesi, S.E, Nardi Kartono, S.E., M.Si. dan Lita Dayana, S.Pd. Terimakasih atas segala support, materi, doa dan semangat dalam jatuh bangun meraih gelar ini. Kalian yang selalu percaya dan meyakinkan hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Keponakan saya arfan adya safaraz, Mauza, Zafran Alhanan, Fathinah Aishwah dan Nadya Elsa Hannum, Terimakasih sudah menghibur dan mewarnai dalam keseharian penulis.

5. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
8. Ibu Feny Malissa, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji. Terimakasih atas bantuannya dan sudah bersedia memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak Ichsan Hamidi, S.H.I, M.SI selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan.
10. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Terimakasih yang sebesar – besarnya atas ilmu yang bermanfaat dan pengalaman yang luar biasa hebatnya selama ini.
11. Bapak/Ibu Staf Tata Usaha dan Staff Administrasi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang. Terimakasih yang sebesar – besarnya atas jasa dalam pengurusan berkas selama di bangku perkuliahan ini.
12. Terimakasih kepada Silvi Lisandi yang telah kebersamai dan berjuang bersama dalam pengerjaan skripsi ini.



13. Terimakasih untuk diri saya sendiri karena sudah kuat dan mampu melalui seluruh proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
14. Terimakasih kepada teman seperjuangan ku Ari Suhendra, Rani Eka Lestari, Desty Muliani dan Agung Wijaya yang telah membantu saya selama pembuatan skripsi berupa semangat, motivasi, dan bantuan lainnya mengenai skripsi saya secara fisik.
15. Terimakasih kepada sahabat ku: Aprila Kurniawan, Sadam, Firman dan Kurnia Hadi yang telah memberikan bantuan kepada saya baik itu secara langsung pada skripsi saya bahkan secara moril.
16. Terimakasih juga kepada semua pihak yang turut serta menemani dan mewarnai perjalanan saya kurang lebih 4 tahun ini, yang tidak bisa saya sebut satu persatu, kalian sangat luar biasa.

Penulis berharap ini bermanfaat bagi para pembaca, atas perhatian dan masukan, penulis mengucapkan terimakasih.

Palembang, 25 Oktober 2023  
Pembuat Pernyataan



Arsamirado  
NIM. 01021381924125

## ABSTRAK

### **Analisis Dampak Pengeluaran Sektor Publik, Tenaga Kerja dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2007 – 2021**

Oleh :

**Arsamirado ; Anna Yulianita**

Penelitian ini bertujuan menganalisis Dampak Pengeluaran Sektor Publik, Tenaga Kerja dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2007 – 2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa (a) Variabel Pengeluaran Sektor Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin. (b) Variabel Pengeluaran Sektor Kesehatan berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin. (c) Variabel Pengeluaran Sektor Infrastruktur, Tenaga Kerja dan Jumlah Penduduk berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin.

***Kata kunci : Pengeluaran Sektor Publik, Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk, PDRB***

Ketua

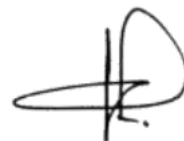


Dr. Hj. Anna Yulianita , S.E., M.Si.

NIP. 197007162008012015

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

## **ABSTRACT**

### ***Analysis of the Impact of Public Sector Expenditures, Labor and Population on the Economic Growth of Musi Banyuasin Regency 2007 – 2021***

**By:**

***Arsamirado; Anna Yulianita***

*This research aims to analyze the impact of public sector expenditure, workforce and population on the economic growth of Musi Banyuasin Regency 2007 - 2021. This research uses a quantitative descriptive method with the data analysis technique used is multiple linear regression. Based on the results of the analysis, it is concluded that (a) the Education Sector Expenditure Variable has a positive and significant effect on the Economic Growth of Musi Banyuasin Regency. (b) The Health Sector Expenditure Variable has a negative but significant effect on the Economic Growth of Musi Banyuasin Regency. (c) The Infrastructure Sector Expenditure, Labor and Population variables have a negative and insignificant effect on the Economic Growth of Musi Banyuasin Regency.*

***Keywords: Public Sector Expenditure, Labor, Population, GRDP***

Advisor



Dr. Hj. Anna Yulianita , S.E., M.Si.

NIP. 197007162008012015

Acknowledge by,  
Head of the Departement of  
Development Economics  
Student



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

## **SURAT PERNYATAAN ABSTRAK**

Kami Dosen Pembimbing Skripsi Menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Arsamirado

Nim : 01021381924125

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

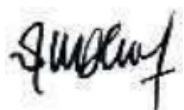
Mata Kuliah : Ekonomi Regional

Judul Skripsi : Analisis Dampak Pengeluaran Sektor Publik, Tenaga Kerja dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2007 – 2021.

Telah kami periksa cara penulisan, grammer, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 19 Oktober 2023

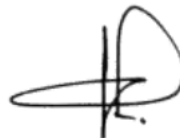
Ketua



Dr. Hj. Anna Yulianita , S.E., M.Si.  
NIP. 197007162008012015

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		
	Nama	Arsamirado
	Nim	01021381924125
	Jenis Kelamin	Laki – Laki
	Tempat/Tanggal Lahir	Sukalali/15 September 1999
	Agama	Islam
	Alamat	Perumahan Graha Sukawinatan Permai Blok A 10 No 8
	Nomor Handphone	082287133088
	Email	arsamirado@gmail.com
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2007 – 2013	SD Negeri Sukalali	
2013 – 2016	SMP Negeri 8 Sekayu	
2016 – 2019	SMA Negeri 2 Unggul Sekayu	
2019 – 2023	Universitas Sriwijaya	
<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>		
2019 – 2020	Anggota KM MUBA (Keluarga Mahasiswa Musi Banyuasin)	
2020 - 2021	Anggota Divisi Medinfo IMEPA (Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan)	
2021-2022	Staff Ahli Divisi Medinfo IMEPA (Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan)	
2022-2023	Anggota GenBI (Generasi Baru Indonesia)	

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PALEMBANG</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>
<b>STUDY KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	10
2.1.2 Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi .....	12
2.1.3 Peran Pemerintah dalam Perekonomian .....	16
2.1.4 Teori Pengeluaran Pemerintah .....	17

2.1.5 Hubungan Antara Pengeluaran Pendidikan dengan Pertumbuhan Ekonomi .....	20
2.1.6 Hubungan Antara Pengeluaran Kesehatan dengan Pertumbuhan Ekonomi .....	21
2.1.7 Hubungan Antara Pengeluaran Infrastruktur dengan Pertumbuhan Ekonomi .....	22
2.1.8 Tenaga Kerja .....	25
2.1.9 Pertumbuhan Penduduk.....	27
2.1.10 Ukuran Pertumbuhan Ekonomi .....	28
2.2 Penelitian Terdahulu .....	29
2.3 Alur Pikir .....	36
<b>BAB III.....</b>	<b>38</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	38
3.2 Data.....	38
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.4 Teknik Analisis .....	39
3.4.1 Deskriptif Kuantitatif.....	39
3.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	40
3.4.3 Uji Asumsi Klasik .....	40
3.4.4 Uji Statistik .....	43
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	46
<b>BAB IV .....</b>	<b>48</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	48
4.1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin.....	48
4.1.2 Pengeluaran Sektor Pendidikan .....	50
4.1.3 Pengeluaran Sektor Kesehatan .....	52
4.1.4 Pengeluaran Sektor Infrastruktur .....	54
4.1.5 Ketenagakerjaan Kabupaten Musi Banyuasin .....	56
4.1.6 Kependudukan .....	57

4.1.7 Uji Asumsi Klasik .....	58
4.1.8 Uji Normalitas .....	58
4.1.9 Uji Multikolinieritas .....	59
4.1.10 Uji Heterokedastisitas .....	60
4.1.11 Uji Autokorelasi.....	60
4.1.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	61
4.1.13 Uji Parsial (Uji T) .....	63
4.1.14 Uji Simultan (Uji F).....	66
4.1.15 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	66
4.2 Pembahasan .....	67
4.2.1 Pengaruh Pengeluaran Sektor Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin.....	67
4.2.2 Pengaruh Pengeluaran Sektor Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin.....	69
4.2.3 Pengaruh Pengeluaran Sektor Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin.....	70
4.2.4 Pengaruh Pengeluaran Sektor Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin.....	72
4.2.5 Pengaruh Pengeluaran Sektor Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin.....	73
<b>BAB V.....</b>	<b>76</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 .Laju Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (Persen) .....	2
Tabel 1.2 Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur Menurut Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017-2021 (miliar rupiah).....	5
Tabel 1.3 Data Jumlah Penduduk dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017-2021.....	7
Tabel 4.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Harga Konstan (dalam persen).....	49
Tabel 4.2 Data Pengeluaran Fungsi Sektor Pendidikan Di Kabupaten Musi Banyuasin (Juta).....	51
Tabel 4.3 Data Pengeluaran Fungsi Sektor Kesehatan Di Kabupaten Musi Banyuasin (Miliar) .....	53
Tabel 4.4 Data Pengeluaran Fungsi Infrastruktur Di Kabupaten Musi Banyuasin (Juta).....	54
Tabel 4.5 Data Jumlah Tenaga Kerja Di Kabupaten Musi Banyuasin (Jiwa) .....	56
Tabel 4.6 Data Jumlah Penduduk Di Kabupaten Musi Banyuasin (Jiwa).....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi .....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Transformasi Data (First Difference) .....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Analisis Dampak Pengeluaran Sektor Publik, Tenaga Kerja dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2007 – 2021.....	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap mental yang sudah terbiasa dan lembaga-lembaga nasional termasuk pula percepatan (akselerasi) pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan dan pemberantasan kemiskinan yang absolut. Indikator keberhasilan pembangunan suatu daerah bisa dilihat laju pertumbuhan ekonominya (Sukirno, 2016).

Menurut Boediono dalam (Putri, 2019) pertumbuhan ekonomi diartikan juga sebagai peningkatan output masyarakat yang disebabkan oleh semakin banyaknya faktor produksi yang dipergunakan dalam proses produksi tanpa ada perubahan cara-cara atau teknologi itu sendiri. Indikator pertumbuhan ekonomi tidak hanya mengukur tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian, namun sesungguhnya juga memberikan indikasi tentang sejauh mana aktivitas perekonomian yang terjadi pada suatu periode tertentu telah menghasilkan pendapatan bagi masyarakat. Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah dengan melihat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Bank Indonesia berpendapat bahwa, PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah. Provinsi Sumatera selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai

jumlah penduduk terpadat di antara provinsi lainnya. Provinsi Sumatera Selatan memiliki 17 Kabupaten / Kota tentu saja memiliki berbagai persoalan yang harus diselesaikan yaitu adanya masalah pertumbuhan ekonomi terutama pada Kabupaten Musi Banyuasin. Pada perekonomian di Kabupaten Musi Banyuasin terlihat adanya laju pertumbuhan ekonomi yang mengalami fluktuatif dari tahun ke tahunnya. Berikut Tabel 1.1 menunjukkan laju PDRB atas dasar harga konstan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017-2021.

**Tabel 1.1 Laju Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (Persen)**

Kabupaten / Kota	Laju Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (%)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Ogan Komering Ulu	4.06	4.88	5.66	-0.01	2.51
Ogan Komering Ilir	5.11	4.94	5.08	0.24	3.37
Muara Enim	7.16	8.65	7.02	0.03	5.75
Lahat	4.44	4.07	5.62	0.36	4.63
Musi Rawas	5.03	5.79	5.87	0.23	2.33
<b>Musi Banyuasin</b>	<b>3.02</b>	<b>3.21</b>	<b>4.57</b>	<b>-0.04</b>	<b>3.42</b>
Banyuasin	5.05	5.10	5.22	0.13	3.84
OKU Selatan	4.51	5.05	5.08	0.37	4.38
OKU Timur	3.37	4.29	5.80	0.37	4.66
Ogan Ilir	5.14	5.18	5.19	0.14	3.77
Empat Lawang	3.71	4.23	3.62	0.09	3.82
PALI	5.97	6.38	6.16	0.28	2.18
Musi Rawas Utara	4.65	4.21	4.15	0.37	2.39
Palembang	6.21	6.48	5.86	-0.27	3.17
Prabumulih	5.27	5.83	5.61	-0.18	3.05
Pagar Alam	4.81	4.18	3.51	0.02	4.39
Lubuk Linggau	6.31	5.93	5.68	-0.13	3.15

*Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan Diolah (2023)*

Berdasarkan Tabel 1.1 bahwa laju pertumbuhan Provinsi Sumatera Selatan berfluktuatif terutama pada Kabupaten Musi Banyuasin atas dasar harga konstan. Selain itu apabila dilihat dari total PDRB tahun 2017 Kabupaten Musi Banyuasin adalah Kabupaten yang paling buruk dari kabupaten/kota di provinsi Sumatera

Selatan yaitu sebesar 3.02 persen peningkatan kemudian pada tahun berikutnya pada 2018 sebesar 3,21 persen namun cenderung masih kecil dan terus meningkat hingga tahun 2019 sebesar 4.57 persen terjadi penurunan yang sangat drastis pada tahun 2020 sebesar -0.04 persen dan tahun berikutnya juga 2021 terjadi kenaikan yang signifikan sebesar 3,42 persen. Maka laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin atas rata-rata ialah 2,836 persen bahwasanya pertumbuhan ekonomi masih belum stabil. Pertumbuhan ekonomi daerah dipengaruhi dengan positif juga signifikan dari pembangunan manusia.

Ada empat faktor sebagai sumber pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor tersebut adalah sumber daya manusia, sumber daya alam, pembentukan modal, dan teknologi. Pengeluaran pemerintah berperan dalam pembentukan modal di bidang sarana dan prasarana yang umumnya menjadi *Social Overhead Capital (SOC)* dalam pertumbuhan ekonomi. SOC ini sangat penting karena pihak swasta tidak akan mau menyediakan berbagai fasilitas publik, namun tanpa adanya fasilitas publik ini maka pihak swasta tidak berminat untuk menanamkan modalnya, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan pendapatan masyarakat (Samuelson & Nordhaus, 2018).

Menurut (Mankiw, 2018), pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan perbaikan kualitas modal manusia. Modal manusia dapat mengacu pada pendidikan, namun juga dapat digunakan untuk menjelaskan jenis investasi manusia lainnya yaitu investasi yang mendorong ke arah populasi yang sehat yaitu kesehatan. Menurut (Todaro & Smith, 2018), pendidikan dan kesehatan merupakan tujuan pembangunan yang mendasar di suatu wilayah. Kesehatan

merupakan inti dari kesejahteraan dan pendidikan adalah hal pokok untuk mencapai kehidupan yang layak, karena pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan sebuah negara berkembang untuk menyerap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan. Pemerintah tentunya memiliki peran penting dalam melakukan pembangunan ekonomi dengan melakukan kebijakan. Salah satu dari kebijakan pemerintah yaitu kebijakan fiskal.

Kebijakan fiskal merupakan suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya yang tercermin dalam dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk tingkat nasional, sedangkan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk tingkat daerah atau regional. Tujuan dari kebijakan fiskal ini adalah dalam rangka menstabilkan harga, tingkat output dan dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya kebijakan fiskal ini, pemerintah dapat melakukan program-program untuk menghasilkan pencapaian terhadap pendapatan nasional, produksi dan perekonomian serta digunakan pula sebagai perangkat keseimbangan dalam perekonomian (Putri, 2019).

Berdasarkan (Rangongo & Ngwakwe, 2019), dengan adanya Pendidikan memungkinkan terciptanya ide-ide baru untuk produk, layanan dan teknologi baru. Tentu hal ini memerlukan kebijakan pemerintah yang agresif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas, pendidikan saja tidak cukup, perlu juga ditunjang dengan kesehatan yang baik. Menjaga kesehatan yang baik sangat penting untuk

memperoleh pendidikan yang layak. Kedua hal tersebut saling berkaitan karena dibutuhkan fisik dan mental yang kuat untuk menghasilkan manusia yang cerdas (*men insano in corpore sano*). Ketika tubuh bebas dari segala penyakit fisik atau mental dapat dikatakan tubuh dalam keadaan sehat. Tujuan dari kesehatan yang baik adalah untuk menjaga sistem kekebalan tubuh agar dapat mencegah penyakit kronis. Karena kedua komponen tersebut tidak dapat sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat, maka pemerintah harus mewujudkan masyarakat yang cerdas dan sehat, hal ini dapat dilakukan dengan sentuhan anggaran kepada kedua elemen tersebut (Rahim *et al*, 2021).

Pengeluaran pemerintah di bidang Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur tentunya menjadi salah satu hal yang sangat penting. Pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan diukur oleh anggaran belanja pendidikan dan kesehatan yang dialokasikan ke setiap daerah. Berikut Tabel 1.2 yang menggambarkan pengeluaran pemerintah bidang Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2017-2021.

**Tabel 1.2 Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur Menurut Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017-2021 (miliar rupiah)**

Pengeluaran Pemerintah	2017	2018	2019	2020	2021
Pendidikan	613,426	569,993	591,238	731,907	694,224
Kesehatan	344,313	341,157	432,943	708,879	477,969
Infrastruktur	672,266	1,002,570	600,745	664,690	74,795

*Sumber : APBD Daerah Provinsi Sumatera Selatan Diolah (2023)*

Berdasarkan Tabel 1.2. Pengeluaran pemerintah bidang Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktu selama lima tahun selalu mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dari tahun ke tahunnya. Dengan terjadinya peningkatan pengeluaran pemerintah

bidang Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2017-2021 menunjukkan situasi yang baik. Tapi, peningkatan pengeluaran pemerintah bidang Kesehatan ini tidak diikuti ataupun tidak berbanding lurus di laju pertumbuhan ekonomi. Bila pengeluaran pemerintah selalu meningkat pertumbuhan ekonomi pun selalu meningkat (Sasongko *et al.* 2021). Selain itu, terdapat beberapa permasalahan pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu, belum terserapnya anggaran bidang pendidikan dan kesehatan secara merata pada Kabupaten Musi Banyuasin dan alokasi penyerapan anggaran bidang pendidikan dan kesehatan yang tidak sesuai dengan aturan undang-undang yang berlaku.

Todaro mengemukakan dalam penelitian (Mahendra, 2020) Pembangunan kependudukan dan pembangunan Tenaga Kerja (TK) biasanya dianggap sebagai salah satu faktor positif yang mendorong perkembangan ekonomi negara. Jumlah pekerja yang lebih besar berarti tingkat penciptaan akan meningkat. Sementara pertumbuhan demografis yang lebih besar berarti ukuran pasar domestik yang lebih besar. Jumlah pekerja yang lebih besar menyiratkan perluasan dalam tingkat penciptaan. Sementara perkembangan populasi yang lebih besar menyiratkan ukuran pasar yang lebih besar di dalam negeri. Bagaimanapun, masih menjadi masalah apakah fakta-fakta mengkonfirmasi bahwa laju cepat pembangunan penduduk akan benar-benar berdampak buruk pada perputaran moneternya artinya dapatkah bisa seimbang dengan kesempatan kerja. Berikut Tabel 1.3. menyajikan data jumlah penduduk dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)



**Tabel 1.3 Data Jumlah Penduduk dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017-2021.**

Data Jumlah Penduduk					Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%)				
2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
620738	629791	649085	622206	627070	67,64	65,36	66,35	70,61	69,18

*Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan diolah (2023)*

Dari Tabel 1.3. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Musi Banyuasin diikuti jumlah penduduk meningkat tiap tahunnya. Tahun 2017 jumlah penduduk di Kabupaten Musi Banyuasin yakni 620.738 jiwa meningkat menjadi 629.791 jiwa di tahun 2018. Tahun 2019 meningkat menjadi 649.085 jiwa dan terjadi penurunan di tahun 2020 yakni 622.206 jiwa juga tahun 2021 kembali meningkat menjadi 627.070 jiwa. Terdapat jumlah tenaga kerja di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2017 mencapai 67,64 persen turun di tahun 2018 yakni 65,36 persen, naik kembali hingga tahun 2020 yakni 70,61 dan turun Kembali pada tahun 2021 sebesar 69,18 persen, rata – rata tenaga kerja di kabupaten Musi Banyuasin tahun 2017 – 2021 sebesar 67,828 terbilang kecil dibandingkan kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan.

Memperkuat uraian sebelumnya bahwa secara absolut, kabupaten lebih dominan memiliki karakteristik pedesaan mempunyai TPAK cenderung lebih tinggi di bandingkan kabupaten/kota yang lebih dominan memiliki karakteristik perkotaan. (BPS, 2021). Tentunya dengan adanya permasalahan ini dapat memperlambat pembangunan ekonomi suatu daerah guna melayani kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

Berdasarkan penjelasan itu, penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “Analisis Dampak Pengeluaran Sektor Publik, Tenaga Kerja dan Jumlah Penduduk Terhadap pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2007 – 2021”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dirumuskan masalah yaitu Bagaimana Dampak Pengeluaran Sektor Publik, Tenaga Kerja dan Jumlah Penduduk Terhadap pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2007 – 2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Menganalisis Dampak Pengeluaran Sektor Publik, Tenaga Kerja dan Jumlah Penduduk Terhadap pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2007 – 2021.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Dapat mengetahui bagaimana Analisis Dampak Pengeluaran Sektor Publik, Tenaga Kerja dan Jumlah Penduduk Terhadap pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2007 – 2021.
- b. Bagi peneliti, untuk memenuhi tugas akhir serta memberikan kontribusi kepada jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
- c. Menjadi bentuk kontribusi serta refrensi penelitian berikutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Menjadi bahan evaluasi buat praktisi sebelumnya.

- b. Memberikan informasi berupa bahan bacaan ataupun referensi bagi disiplin ilmu relevan.
- c. Menjadi ketentuan baru di pembuatan kebijakan berdasar topik penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, M. R. (2023). Pengaruh Belanja Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *Skripsi*, hal 49-50.
- Anggraeni, M. (2017). Analisis Pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, kesehatan dan pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, vol.6,no.5, Hal: 499-509.
- Arifin. (2019). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 7 (2). DOI: <https://doi.org/10.15548/turast.v7i2.1300>.
- Arifin, S., & Firmansyah, F. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 7(02).
- Asngari, I. (2008). Modul Teori Dan Praktikum Ekonometrika. Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik (BPS).2010. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka*. Diakses dari <https://musibanyuasinkab.bps.go.id> Pada tanggal 24 Januari 2023
- Badan Pusat Statistik (BPS).2016 - 2018. *Provinsi Sumatera Selatan Publikasi*. Diakses dari <https://musibanyuasinkab.bps.go.id> Pada tanggal 24 Januari 2023
- Badan Pusat Statistik (BPS).2019 - 2021. *Provinsi Sumatera Selatan Publikasi*. Diakses dari <https://musibanyuasinkab.bps.go.id> Pada tanggal 24 Januari 2023
- Badan Pusat Statistik (BPS).2017 - 2019. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka*. Diakses dari <https://musibanyuasinkab.bps.go.id> Pada tanggal 24 Januari 2023
- Bannock, Graham, R. E. Baxter, & Davis, e. (2004). *A Dictionary of Economics*.
- Beraldo, S., Montolia , D., & Turati , G. (2009). Healthy, educated and wealthy: A primer on the impact of public and private welfare expenditures on economic growth. *The Journal of Socio-Economics*, 38(6), 946-956.
- Bidarti, a. (2020). *Teori Kependudukan*. Bogor: Penerbit Lindan Bestari.

- BPS. (2021, Juli 29). *Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan*. Retrieved from BPS:  
<https://sumsel.bps.go.id/publication/2022/07/29/7d26e66fb4bfd186c0e37bdc/situasi-ketenagakerjaan-provinsi-sumatera-selatan-2021.html>
- Darma, B. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020. *Citra Ekonomi*, Vol. 5 No. 1, 90-100.
- Darma, B. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020. *CITRA EKONOMI*, vol.2 no.1, Hal: 86-92.
- Gujarati, D. N. (2006). *Dasar Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hapsa, S., & Khoirudin, R. (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi D.I. Yogyakarta Tahun 2008-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, Vol.18 No.2, Hal: 142-159.
- Hasanur , D. (2017). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus di Kabupaten/Kota Kawasan Barat Selatan Aceh). . *Jurnal E-KOMBIS*, Volume III, No.2,.
- Hasibuan, L. S. (2014). Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, Vol.14, No.1, Hal: 26-37.
- Hutauruk, R. P. (2021). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 3 No. 1, Hal: 24-37.
- Ladung, F. (2018). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 1 No. 2 , hal: 20-30.
- Lestari, A. Z. (2013). Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol.2 No.1, Hal: 81-94.
- Lubis, C. A. (2014). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Economia*, vol.10 No.2, Hal:187-193.
- Mahendra, A. (2020). Analisis Peran Upah Dan Nilai Produksi Dalam Menyerap Tenaga Kerja Umkm Dengan Pola Kemitraan Dalam Perspektif Ekonomi

- Islam (Studi Pada Peternak Ayam di Desa Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur). *Skripsi*.
- Mangkoesoebroto, G. (2018). *Ekonomi Publik. Ed. Ketiga*. Yogyakarta: BPEE UGM.
- Mankiw, N. G. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maryaningsih, N., Hermansyah, O., & Savitri, M. (2014). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan. *Journal Bank Indonesia*, Vol. 17 No. 1 Hal : 62-98.
- Nasution, D. P., Daulay, M. T., & Handani, E. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Online*, vol.14.No.1: hal : 33-49.
- Nasution, Z. (1994). *Pengantar Komunikasi Pembangunan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nasution, Z. (2000). *Komunikasi dan Pembangunan Nasional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurdin. (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Daerah Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol.9 No.1, Hal: 23-37.
- Pamula, J. C. (2022). *Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011 – 2019*. Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Pancawati, N. (2000). Pengaruh Rasio Kapital-Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Stok Kapital Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pertumbuhan Gdp Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No. 2, Hal: 179 - 185.
- Payaman, J. S. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: FEUI.
- Perroux, S. (1988). *The Pole of Development's New Place In a General Theory OF Economic Activity*. In B Higgins & D. J Savoie (Eds.). *Regional Economic Development: Essay in Honour of Francouis Perroux*. Boston: Unwin Hyman.
- Pramana, G. (2013). Pembangunan Fisik dan Non Fisik Di Desa Badak Mekar Kecamatan Muara Badak kabupaten Kutai Kertanegara. *eJurnal Ilmu Administrasi Negara*, 1(76), 584-598.

- Prasetya, F. (2012). *Modul Ekonomi Publik Bagian I : Peran Pemerintah*. Malang: Fakultas Eknomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Putri, S. A. (2019). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi dan Tenaga Kerja, Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 10 Provinsi di Pulau Sumatera Periode 2011-2019*. Lampung: Universitas Lampung.
- Rahim, A., Sutanty, M., & Anggita, P. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Ipm Kabupaten Sumbawa Tahun 2015-2020. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol. 9 No. 3.
- Rangongo, M., & Ngwakwe, C. (2019). Human Capital Investment and Economic Growth: A Test of Endogenous Growth Theory in Two Developing Countries. *Acta Universitatis Danubius. Œconomica*, 15(1).
- Safira, Djohan, S., & Nurjanana. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Infrastruktur Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Timur. *journal.feb.unmul*, vol. 21 no. 2 hal.211-2016.
- Safitri, I., & Aliasuddin. (2016). Pengaruh Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, Vol.1 No.1, Hal.56-65.
- Safrianto, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.4 No.1, Hal: 76-87.
- Samuelson, A. P., & Nordhaus, D. W. (2018). *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Media Global.
- Sasongko, H., Ilmiyono, A., & Aldillah, Z. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2019. 22-29.
- Sukirno, S. (2006). *Teori Pengantar Mikroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2016). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah,dan Dasar Kebijakan. Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Sukirno, S. (2017). *Teori Pengantar Makroekonomi. Ed. Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suparmoko. (1998). *Pengantar Eknomi Makro*. Yoyakarta: BPFE-UGM.

- Syahputra, T. S., Purba, E., & Damanik, D. (2021). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Subulussalam. *Jurnal Ekuilnomi*, Vol. 3 No. 2, Hal: 104-114.
- Tanggulungan, G. (2014). The Impact Of local government spending for education, health, and infrastructure to human development index in east java indonesia. *RIS UKSW*.
- Tanggulungan, G. (n.d.). The Impact Of Local Government Spending For Education, Health, And Infrastructure To Human Development Index In East Java Indonesia. *RIS UKSW*.
- Tartiyus, E. H., Dauda, M. I., & Peter, A. (2015). Impact of Population Growth on Economic Growth in Nigeria (1980-2010). *Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, Vol.20, No 4, Hal: 115-123.
- Tisniwati, B. (2012). *Analisis Pengaruh Pengeluaran pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur terhadap Kualitas Hidup dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat* . Universitas Brawijaya.
- Todaro, M. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2018). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Undang - Undang. (1992). *Undang Undang No. 23 Tahun 1992 Tentang : Kesehatan*. Jakarta.
- Undang Undang. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan* . Indonesia.
- Undang-undang (UU). (2013). *Undang-undang (UU) tentang Pembentukan Kabupaten Konawe Kepulauan di Provinsi Sulawesi Tenggara*. Republik Indonesia.
- Undang-Undang No.13 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 2 Tentang Ketenagakerjaan*. (2003). Jakarta.
- Wardhana, A., Kharisma, B., & Noven, S. A. (2020). Dinamika Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Buletin Studi Ekonomi*, Vol.25 No.1, Hal: 22-40.
- Widayati, H. W., Laut, L. T., & Destiningsih, R. (2017). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan dan Jumlah. *Directory Journal of Economic*, vol. 1 No. 2, 182-194.



- Widiansyah, A. (2017). Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Cakrawala*, Vol. XVII, No. 2, hal. 207-215. p-ISSN 1411-8629, e-ISSN: 2579-3314.
- Wowor, R. (2015). Pengaruh Belanja Sektor Kesehatan Terhadap Angka Harapan Hidup di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* , Vol. 15(2), 62-73.
- Yabbar, R. (2013). The Impact Of Local Government Expenditure Efficiency Aneconomic And Poverty Growth On East Jawa Province.
- Yenny, N. F., & Anwar, K. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, vol. 9 No. 2 19.